



**TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA PESERTA
DIDIK DI ERA DISRUPSI DIGITAL:
STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 PESISIR SELATAN**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Syarat Guna Meraih Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)*

Oleh:

YENI REVALINA
NIM. 24010060

Pembimbing Tesis

Aguswan Rasyid, Lc, M.A., Ph.D
Dr. Surya Afdal, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/ 2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Revaliva
NIM : 240100060
Tempat dan Tanggal Lahir : Simpang / 23 Juni 1980
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "Tantangan Guru Pendidikan agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik Diera Disrupsi Digital: Studi Di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Pesisir Selatan" benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudianhari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 12 Februari 2026
Saya yang menyatakan,



Yeni Revalina

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

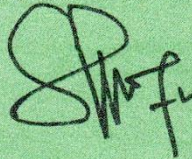
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I



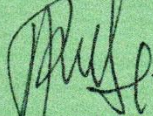
Dr. Aguswan Rasvid, L.c., Ph.D
Padang,

Pembimbing II



Dr. Surva Afdal, MA
Padang,

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Rahmi, MA
Padang,

Nama : Yeni Revalina

NIM : 24010060

Judul Tesis : TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI ERA DISRUBSI DIGITAL : STUDI DI MADRASAH
ISNAWIYAH NEGERI 2 PESISIR SELATAN

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada:

Hari : Minggu/ 22 Februari 2026
Pukul : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Program Pascasarjana UM
Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : YENI REVALINA
NIM : 24010060
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Peserta
Didik di Era Disrupsi Digital: Studi di Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan”

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus
Dengan Nilai 93,63 atau A- (Huruf).

Pembimbing I / Ketua

Dr. H. Aguswan Rasyid, Lc, Ph.D

Pembimbing II / Sekretaris

Dr. Surya Afdal, M.A

Penguji I

Dr. Riki Saputra, MA

Penguji II

Dr. Rahmi, MA

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. Mursal, M.Ag

ABSTRAK

Yeni Revalina, NIM. 24010060, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital: Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan". Program Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2026.

Era disrupsi memudahkan akses ilmu pengetahuan, tetapi juga membawa dampak negatif, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru dituntut mengembangkan pedagogi inovatif, memanfaatkan teknologi secara efektif, serta membimbing siswa agar tetap berkarakter dan kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi bentuk tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter; (2) menganalisis faktor penyebab munculnya tantangan tersebut; (3) mengkaji strategi yang digunakan guru; dan (4) menilai efektivitas strategi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi pengaruh negatif media sosial dan konten digital, menurunnya keteladanan akhlak di ruang digital, perubahan pola interaksi sosial siswa, rendahnya pengawasan orang tua, kesenjangan literasi digital, serta menurunnya minat belajar PAI. Faktor penyebabnya antara lain pesatnya perkembangan teknologi, dominasi media sosial, pengaruh lingkungan, dan lemahnya kesadaran moral siswa. Strategi yang diterapkan guru PAI mencakup integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, pemanfaatan media digital secara edukatif, keteladanan sikap guru, pembiasaan melalui kegiatan keagamaan dan sosial, penguatan literasi digital dan etika bermedia, serta kerja sama dengan orang tua dan pihak madrasah. Strategi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai karakter, memperbaiki sikap dan perilaku siswa, memperkuat peran keteladanan guru, menerapkan pendekatan humanis-persuasif, dan membangun sinergi dengan orang tua.

Kata kunci: Tantangan, Karakter, Era Disrupsi Digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAC

Yeni Revalina, NIM 24010060, “Challenges Faced by Islamic Religious Education Teachers in Instilling Character Values in Students in the Era of Digital Disruption: A Study at State Islamic Junior High School (MTsN) 2 Pesisir Selatan.” Islamic Religious Education Program, Postgraduate School, Muhammadiyah University of West Sumatra, 2026.

The era of digital disruption facilitates access to knowledge but also brings negative impacts, including in the field of education. Teachers are required to develop innovative pedagogical approaches, utilize technology effectively, and guide students to remain morally grounded and competitive.

This study aims to: (1) identify the forms of challenges faced by Islamic Religious Education (PAI) teachers in instilling character values; (2) analyze the factors contributing to these challenges; (3) examine the strategies employed by teachers; and (4) evaluate the effectiveness of those strategies. This research is a descriptive qualitative field study. Data were collected from PAI teachers, students, homeroom teachers, the principal, and relevant documents through observation, interviews, and document analysis.

The findings indicate that the main challenges include the negative influence of social media and digital content, the decline of moral exemplarity in digital spaces, changes in students' social interaction patterns, limited parental supervision, gaps in digital literacy, and decreased interest in Islamic Religious Education. Contributing factors include rapid technological development, the dominance of social media in students' lives, environmental influences, and weak moral awareness among students.

The strategies implemented by PAI teachers include integrating character values into classroom instruction, utilizing digital media in an educational and selective manner, modeling positive attitudes and behavior, habituating character values through religious and social activities, strengthening digital literacy and media ethics, and fostering collaboration with parents and school authorities. These strategies were found to be effective in enhancing students' understanding of character values, improving attitudes and behavior, reinforcing teachers' role as moral exemplars, applying humanistic and persuasive approaches, and building strong partnerships with parents.

Keywords: Challenges, Character, Digital Disruption Era.

KATA PENGANTAR

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ
بِسْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyusun Tesis ini. Selanjutnya salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan syari'at Islam demi untuk kesejahteraan umat manusia dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

Pembahasan yang penulis kaji dalam Tesis Ini adalah: "**Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital: Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan**". Tesis ini penulis susun untuk melengkapi tugas yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dan menyelesaikan Strata dua (S.2) Program Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengalaman penulis yang terbatas. Namun berkat bimbingan dari dosen pembimbing, di samping bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Tesis ini dapat penulis selesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis dan semua pihak. Alhamdulillah akhirnya Tesis ini dapat terwujud, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

Rektor Universitas Muhammad Sumatera Barat (UMSB) yaitu Bapak Dr. Riki Saputra, MA.

Direktur Pascasarjana Universitas Muhammad Sumatera Barat (UMSB) yaitu Dr. Mursal, M.Ag

Bapak Dr. Aguswan Rasyid, Lc., MA (Pembimbing I) dan Ibu Dr. Surya Afdal, M.Ag (Pembimbing II) yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tesis ini dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran yang tidak ternilai harganya.

Bapak Alfauzan, S.Ag., MM selaku kepala Madrasah dan seluruh Majelis Guru serta karyawan dan karyawan MTsN 2 Pesisir Selatan.

5. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Muhammad Sumatera Barat (UMSB) yang telah memberikan ilmu dan fasilitas.
6. Bapak/Ibuk petugas perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dalam mencari buku-buku/referensi dalam penyusunan Tesis ini.
7. Spesial terima kasih untuk teman-teman semester III yang telah memberikan semangat, perhatian, nasehat, dorongan dan do'anya yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis dan perkuliahan ini.
8. Teristimewa kepada Ibunda (H. Nursina, S.Pd) dan Ayahanda (Ismet (alm) serta yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, dan buat Suami tercinta (Erdion, S.Pi) yang telah memberikan motivasi serta anak-anakku tersayang (Salwa Nadiva Putri dan Faiiz Nadiva Putra) yang telah memberikan dorongan moril dan materil terhadap penulis dalam mencapai cita-cita mulia ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Pendidikan Agama Islam, di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Kemudian, penulis menyadari atas keterbatasan pengetahuan penulis. Namun, dengan segala kerendahan hati, penulis mohon kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan Tesis ini dan pengembangan ilmu pengetahuan, semoga Allah SWT memberikan hidayah-Nya bagi kita semua, amin.

Padang, 13 Januari 2026
Yang menyatakan

YENI REVALINA
NIM. 24010060

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

I. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	S	هـ	'
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ	هـ	h

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

II. Vokal

Vokal Tunggal		Vokal Panjang	
ا	A	آ	ā
و	U	و	ū
ي	I	ي	ī

III. Vokal Pendek

Transliterasi kata sandang ال baik untuk *syamsiah* maupun *qamariah* penulisannya disamakan, misalnya:

الغزال : ditulis al-Ghazālī

الشرائع : ditulis al-syāfi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Persetujuan Komisi Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Ujian Tesis	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Pedoman Transliterasi	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Guru Pendidikan Agama.....	7
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
2. Sosok Guru Pendidikan Agama Islam yang Ideal.....	8
3. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
B. Nilai-Nilai Karakter	13
1. Pengertian Karakter dan Macam-macam Nilai Karakter.....	13
2. Dasar Pembentukan Karakter.....	18
3. Tujuan dan Metode Pendidikan Karakter.....	22
4. Perbedaan Antara Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Moral dan Pendidikan Akhlak.....	25
C. Peserta Didik	27
1. Pengertian Peserta Didik.....	27
2. Kedudukan dan Kewajiban Peserta Didik di Sekolah.....	29
3. Aspek Pengembangan Peserta Didik di Sekolah.....	31
4. Karakteristik Peserta Didik di Sekolah.....	32
D. Era Disrupsi.....	34
1. Pengertian Era Disrupsi.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Disruptif dalam Pendidikan.....	35
3. Dampak Disrupsi.....	37
4. Tantangan Guru dalam Pendidikan Karakter.....	40
5. Upaya Kepala Sekolah Menghadapi Dampak Negatif Era Disruptif dan Kendala Kepala Sekolah di Era Disruptif.....	42
E. Penelitian Relevan.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisa Data.....	50
F. Pengujian Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	54
B. Temuan Hasil Penelitian	
1. Bentuk-bentuk Tantangan yang Dihadapi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	57
2. Faktor yang Menyebabkan Munculnya Tantangan Bagi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	69
3. Strategi guru PAI dalam Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi Digital dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	76
4. Efektivitas Strategi Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi Digital dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Pembahasan	
1. Bentuk-bentuk Tantangan yang Dihadapi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	93
2. Faktor yang Menyebabkan Munculnya Tantangan Bagi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	96
3. Strategi guru PAI dalam Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi Digital dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	98
4. Efektivitas Strategi Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan di Era Disrupsi Digital dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.....	101
D. Keterbatasan.....	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Rekomendasi.....	106
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	108
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

A.	Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Pesisir Selatan.....	126
B.	Wawancara dengan Waka Kesiswaan.....	126
C.	Wawancara dengan Guru PAI.....	127
D.	Wawancara dengan Anak.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 2. Surat Setelah Penelitian.....	113
Lampiran 3. Rekap Hasil Wawancara.....	114
Lampiran 4. Rekap Hasil Observasi.....	122
Lampiran 5. Rekap Studi Dokumentasi.....	125

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati sebagai cita-cita luhur dalam dunia pendidikan.¹ Pendidikan karakter direncanakan secara matang oleh *stakeholders*, sebagai think-tank, baik para pakar karakter (akhlak) seperti rohaniawan (tokoh agama), pemimpin non formal (tokoh masyarakat), kepala sekolah, guru-guru, orang tua murid. Pendidikan karakter ini harus memperhatikan nilai-nilai secara holistik dan universal. Keberhasilan pendidikan karakter dengan keluaran menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial yang memiliki moral luhur dan dinamis sehingga menghasilkan warga negara yang baik (*good citizen*).²

Pendidikan karakter itu sendiri merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan tabiat moral, tingkah laku maupun kepribadian.³ Sejalan dengan E. Mulyasa mendefinisikan pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.⁴

Seorang guru khususnya guru pendidikan Agama Islam memiliki berbagai peranan penting di antaranya adalah sebagai pembimbing yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan sikap, kemampuan, perilaku, serta nilai-nilai kehidupan. Di samping itu ia juga memberi pengibaratan bahwa guru adalah laksana sahabat bagi peserta didik yang mana dapat memberikan berbagai motivasi serta nasehat yang akan mendorong peserta didik dalam mengembangkan

¹Siti Farida, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Journal Kabilah, Vol. 1 No. 1 (Juni 2016), h. 198

²Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1 Edisi. 1 Juni (2012), h. 17

³Muhammad Fadlillah, dkk., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22

⁴E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karater*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 9

kemampuannya. Hal yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan peran sebagai “pembimbing” adalah membantu dan mendorong siswa dalam mengembangkan berbagai hal dalam dirinya seperti sikap, tingkah laku, dan berbagai nilai yang terkandung di dalamnya termasuk pula kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik.⁵

Guru Pendidikan Agama Islam menghadapi tantangan serius dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di tengah masifnya pengaruh teknologi digital dan media sosial pada era disrupsi. Era disrupsi digital dapat didefinisikan sebagai masa ketika perubahan terjadi sangat cepat akibat perkembangan teknologi digital yang menyebabkan model lama menjadi usang dan tergantikan oleh model baru yang lebih adaptif.⁶

Secara akademik, era disrupsi digital memiliki beberapa karakteristik utama yaitu perubahan berlangsung sangat cepat (*rapid change*), digitalisasi hampir di semua sektor kehidupan, informasi bersifat terbuka dan tanpa batas, munculnya inovasi yang menggantikan sistem lama serta ketergantungan tinggi pada teknologi dan internet. Dengan adanya era disruptif ini dapat memudahkan masyarakat dan dalam pendidikan juga dapat memudahkan mencari ilmu dimana saja. Bukan hanya sisi positif tapi era disruptif ini juga memiliki dampak negatif dalam bidang apapun termasuk juga bidang pendidikan.

Perkembangan teknologi digital membuat peserta didik mudah mengakses berbagai informasi tanpa batas. Tantangannya seperti paparan konten negatif (pornografi, kekerasan, ujaran kebencian, radikalisme), penyebaran hoaks dan informasi keagamaan yang tidak valid dan munculnya budaya instan dan dangkal dalam memahami agama. Karena Pendidikan merupakan barang dan layanan jasa milik umum, dimana setiap masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran seperti dituangkan dalam Amanat Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 pendidikan merupakan kewajiban

⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 143

⁶R. Kasali, *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 55

pemerintah untuk melaksanakannya, utamanya peranan mendasar menyediakan kesempatan belajar.⁷

Banyak guru menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pelajaran sehari-hari akibat keterbatasan pelatihan dan waktu. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pengembangan karakter di rumah sering kali tidak memadai, dengan banyak orang tua lebih fokus pada prestasi akademik daripada pendidikan sosial dan moral. Ketidaksesuaian antara nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah dapat menghambat konsistensi dalam pengembangan karakter.⁸

Secara normatif, guru PAI berperan sebagai pendidik dan pembimbing akhlak (murabbi), Teladan (uswah hasanah), Penguat nilai karakter dan moderasi beragama dan pengarah literasi digital yang beretika. Guru PAI idealnya mampu mengintegrasikan nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran serta menjadi figur moral baik di dunia nyata maupun digital. Di lapangan ditemukan bahwa tidak semua guru memiliki kompetensi literasi digital yang memadai, pembelajaran masih berorientasi pada kognitif (nilai ujian), belum optimal pada pembentukan karakter dan keteladanan di ruang digital belum sepenuhnya menjadi perhatian. Terjadi kesenjangan antara peran normatif guru sebagai pembina akhlak dan kemampuan aktual dalam menghadapi tantangan digital.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan, pada hari Sabtu/ 11 Oktober 2025, ditemukan salah satu siswa yang berinisial MF menentang guru saat pembelajaran berlangsung, dengan cara menendang meja saat dinasihati guru untuk mengerjakan tugas. Kesibukannya bermain hp baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa yang berinisial ZPR sering keluar kelas ketika jam pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas.⁹ Ada juga kasus pencurian HP yang dilakukan siswa berinisial RA, ia melakukan pencurian HP temannya di luar madrasah, tepatnya di warung Saban, ia melakukan pencurian dengan kerja sama TIM, sehingga pihak guru mengintrogasi seluruh teman-teman RA yang terlibat

⁷Arwidayanto, dkk., *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Cendekia Press, 2018), h. 11

⁸Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 55

⁹Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pesisir Selatan, *Observasi*, Tanggal 11 Oktober 2025

dalam kasus ini. Hal ini juga terinspirasi dari tontonan yang mereka saksikan di media sosial.¹⁰

Senada dengan hal di atas, salah seorang guru Bimbingan Konseling menuturkan pendapatnya, perilaku anak ini cenderung bermula dari tontonan yang disaksikan setiap hari dari android yang dimiliki mereka. Anak-anak seusia mereka masih kesulitan memfilter mana tontonan yang edukatif dan mana tontonan yang merusak karakter mereka.¹¹ Dampak negatif sudah banyak terjadi di era disrupsi atau era digital dikarenakan sudah banyak peserta didik yang menggunakan HP yang berdampak negatif diantaranya kenakalan pelajar dan melupakan belajar, semua ini dikarenakan teknologi di masa sekarang inilah kondisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan. Secara akademik akibat yang ditimbulkan ialah penurunan fungsi kognitif, gangguan regulasi emosi, dan degradasi tanggung jawab belajar.

Berdasarkan dari fenomena di atas, sangat menarik untuk dikaji dan dilakukan upaya penyelidikan lebih lanjut. Maka peneliti mencoba mengkaji permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul; **"Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik di Era Disrupsi Digital: Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bentuk-bentuk tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di era disrupsi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan
2. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya tantangan bagi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di era disrupsi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan

¹⁰Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pesisir Selatan, *Observasi*, Tanggal 7 Oktober 2025

¹¹Akmal, Guru Bimbingan Konseling, di Ruang Bimbingan Konseling, *Wawancara Awal*, Tanggal 11 Oktober 2025

- a. Bentuk-bentuk tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di era disrupsi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya tantangan bagi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di era disrupsi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan
- c. Strategi guru PAI dalam menghadapi tantangan di era disrupsi digital dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.
- d. Efektivitas strategi guru PAI dalam menghadapi tantangan di era disrupsi digital dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesisir Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan karakter PAI di era digital. Selain itu juga memiliki implikasi terhadap peran guru PAI sebagai agen moral di era disrupsi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam memilih upaya yang sesuai dan efektif dalam meningkatkan nilai karakter siswa melalui pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dengan mengetahui upaya yang diberikan guru pendidikan agama Islam, siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan nilai karakter melalui pembelajaran.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.